

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Pedoman wawancara

- A. Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an
 - 1. implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo
 - 2. Strategi yang dilakukan dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an
- B. Hasil dari implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an mensyiarkan agama Islam
Dampak implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an terhadap siswa mensyiarkan agama Islam.
- C. Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an
 - 1. Faktor penghambat implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an
 - 2. Faktor pendukung implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an

Instrumen wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah SMK Jetis 1 Ponorogo
Kebijakan apa yang sudah dilakukan sehingga memilih pembinaan dakwah Syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ini ?
2. Wawancara kepada pembina dakwah syarhil Qur'an SMK Jetis 1 Ponorogo
 - a. Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ?
 - b. Strategi apa yang dilakukan pembina dalam membina dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK ini ?
 - c. Bagaimana hasil dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ?
 - d. Apakah yang menjadi penghamabat dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra ? Dan apa faktor pendukungnya ?
3. Wawancara kepada siswa peserta dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo
 - a. Bagaimana pembinaan dakwah syarhil Qur'an ?
 - b. Pada bagian mana yang kamu sukai ?
 - c. Perubahan setelah mengikuti dakwah syarhil Qur'an ?
4. Wawancara kepada wali murid peserta dakwah syarhil Qur'an SMK
Bagaimana perkembangan anak anda setelah mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an ?

Lampiran 01

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/II/2022

Tanggal : 10 April 2022, 09.00 WIB

Disusun jam : 10 April 2022, 20.00 WIB

Topik : Mengamati proses pembinaan dakwah syarhil Qur'an

Hasil Pengamatan

| | |
|---------------------|--|
| Transkrip Observasi | <p>Mengamati dari keadaan pembinaan dakwah syarhil Qur'an, para pembina dakwah syarhil Quran memberikan contoh kepada peserta dakwah syarhil Qur'an.</p> <p>Peserta yang menjadi sari tilawah maka pembina akan mengajari bagaimana membacakan arti dari ayat Al Qur'an , peserta yang menjadi pentilawah maka akan diajari bagai mana membaca ayat Al Qur'an secara tartil, kemudian pensyarah maka akan diajari bagaimana isi dakwah bisa tersampaikan sesuai retorika yang telah diajarkan.</p> |
|---------------------|--|

Lampiran 02

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.30 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.00 WIB

Topik : Profil SMK Jetis 1 Ponorogo

Sampai akhir tahun 1976 di luar Kota Kabupaten Ponorogo belum ada satu pun sekolah lanjutan tingkat atas, baik swasta maupun negeri bahkan di kota pun jumlah SLTA baik negeri ataupun swasta masih sangat terbatas, sedangkan SLTP negeri maupun swasta sudah banyak tumbuh di wilayah kabupaten Ponorogo. Alat transportasi yang tidak memadai menyebabkan banyak anak lulusan SLTP dari luar pusat kabupaten tidak dapat melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih atas (SLTA) terlebih bagi keluarga yang ekonominya lemah.

Dan dengan dukungan banyak pihak maka pada tanggal 1 Januari 1977, dengan tekad dan kerja sama yayasan “PRAPANCA” mendirikan suatu lembaga pendidikan Tingkat Atas Kejuruan “SMEA JETIS” yang pada awalnya bertempat di desa Josari kecamatan Jetis dengan kepala sekolah pertama bapak M. Solehan, BA.

Seiring waktu nama sekolah mengalami beberapa kali perubahan yang disebabkan oleh situasi dan kondisi terkini pada zamannya. Sehingga SMK Jetis 1 Ponorogo pernah tiga kali mengalami perubahan nama yaitu : pada awal berdirinya menggunakan nama “SMEA PERSIAPAN JETIS PONOROGO” (1977-1979), berdasarkan rapat Yayasan

Prapanca berganti menjadi “SMEA JETIS” (1979-2000), dan yang terakhir berganti lagi menjadi “SMK Jetis 1 Ponorogo”.

Sedangkan kepala sekolah yang Pernah menjabat di SMK Jetis 1 Ponorogo yakni sebagai berikut :

- a. M. Solehan, BA pada tahun 1977-1979
- b. Drs. Wahid Hasjim, BA pada tahun 1979-2011
- c. Sugito, S.Ag. pada tahun 2011-Sekarang

Lampiran 03

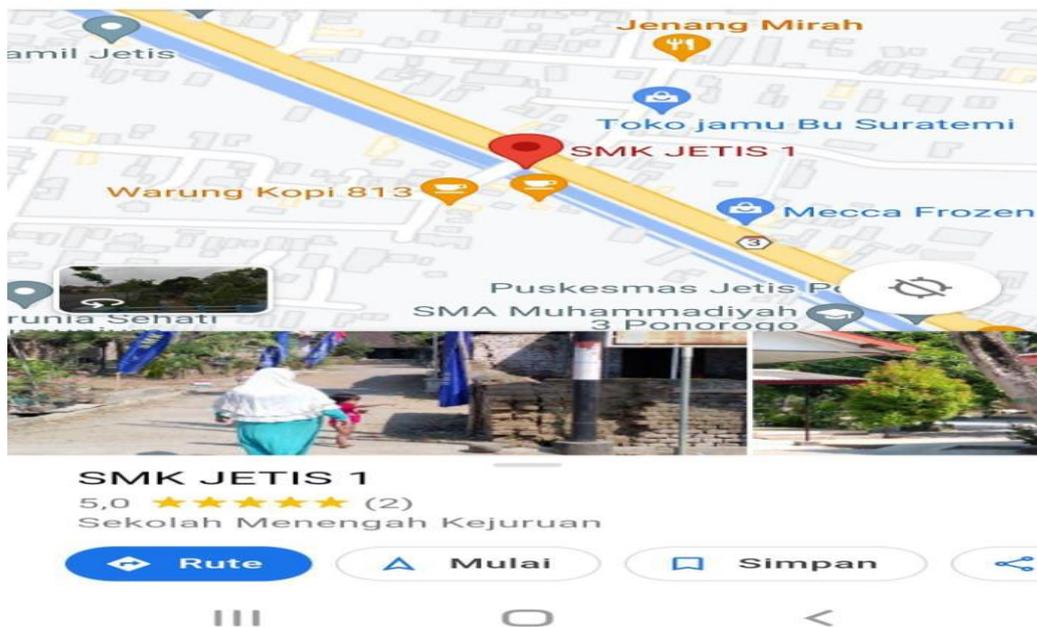
TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.30 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.00 WIB

Topik : letak SMK Jetis 1 Ponorogo



Lampiran 04

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.30 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.00 WIB

Topik : Visi dan Misi SMK Jetis 1 Ponorogo

1. Visi SMK Jetis 1 Ponorogo ;
“Mandiri, Terampil, Berprestasi, Betiman dan Bertaqwa pada Allah SWT”
2. Misi SMK Jetis 1 Ponorogo ;
 - a. Mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif
 - b. Mampu bersaing dalam mengisi lowongan kerja
 - c. Mampu menciptakan lapangan kerja sendiri
 - d. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
3. Tujuan SMK Jetis 1 Ponorogo ;
 - a. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai dengan kompetensi keahlian.
 - b. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.

- c. Membekali peserta didik bersikap profesional untuk mengembangkan dan mampu berkompetensi ditingkat nasional, regional dan internasional.
- d. Melestarikan norma, etika dan seni yang berakar budaya bangsa.
- e. Menciptakan entrepreneurship muslim
- f. Menumbuhkan sikap kekeluargaan, kebersamaan, keterbukaan yang dilandasi nilai-nilai keislaman

Lampiran 05

TRANSKIP DOKUMENTASI

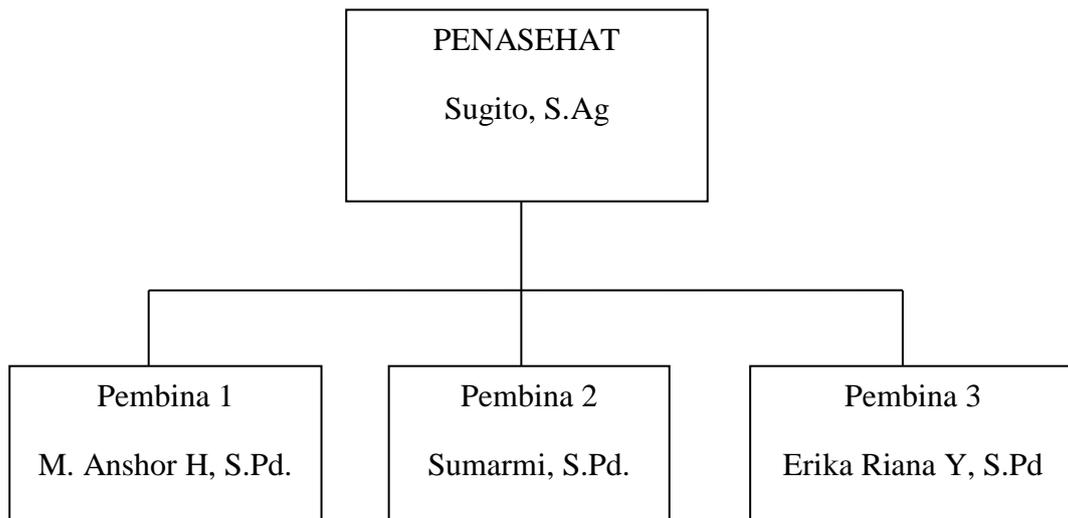
Kode : 04/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.00 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.10 WIB

Topik : Daftar guru pembina dakwah syarhil Qur'an SMK
Jetis 1 Ponorogo

Bentuk : Tulisan



Lampiran 06

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.00 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.10 WIB

Topik : Daftar siswa siswi SMK Jetis 1 Ponorogo

Bentuk : Tulisan

Data peserta dakwah syarhil Qur'an SMK Jetis 1 Ponorogo

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Keterangan | |
|----|-------|--------------|------------|-----------|
| | | | Laki-laki | Perempuan |
| 1 | X | 10 | 2 | 8 |
| 2 | XI | 6 | 3 | 3 |
| 3 | XII | 9 | 4 | 5 |

Lampiran 07

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/II/2022

Tanggal : 20 April 2022, 09.00 WIB

Disusun jam : 21 April 2022, 20.12 WIB

Topik : Sarana dan Prasarana

Bentuk : Tulisan

| No | Nama Ruang | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Pembinaan | 1 | Baik |
| 2 | <i>Microfon</i> | 4 | Baik |
| 3 | <i>Sound system</i> | 2 | Baik |
| 4 | Komputer | 10 | Baik |

Lampiran 08

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/III/2022

Nama informan : Sugito, S.Ag

Topik wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1Ponorogo

Tanggal : 14 Mei 2022, 08.00 WIB

Disusun jam : 15 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil wawancara

| | |
|----------|---|
| | Materi wawancara |
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra yang di lakukan di SMKJetis 1 Ponorogo? |
| Informan | <p>Jadi implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini dilakukan dengan tiga tahap yakni penyusunan naskah, hafalan naskah, pembentukan mental dan performa atau penampilan, penyusunan naskah disini yang sangat diperhatikan adalah adanya kesinambungan antara tema besar dengan judul yang diambil peserta contohnya tema besar "menyikapi generasi milenial 5.0" maka peserta bisa membuat naskah dengan "generasi muda harapan bangsa" intinya masih berhubungan.</p> <p>Adapun model kedua adalah hafalan naskah, disinilah siswa disuruh untuk menghafalkan naskah yang sudah di susun. Dalam tahap ini</p> |

| | |
|----------|--|
| | <p>tidak hanya yang bagian pensyarah yang menghafal akan tetapi yang sebagai pentilawah dan saritilawah juga menghafal ayat dan tarjamahnya. Untuk tahap ke tiga adalah pembentukan mental dan yang terakhir adalah performa atau penampilan.</p> |
| Peneliti | <p>Adakah strategi yang dilakukan para pembina, sebelum mengadakan pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK ini?</p> |
| Informan | <p>Jadi sebelum pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini terlebih dahulu kita mengadakan pelatihan yang pandai dalam dakwah syarhil Qur'an.</p> |
| Peneliti | <p>Setelah adanya pembinaan ini adakah faktor penghambat dan pendukung dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini?</p> |
| Informan | <p>Selama ini yang dapat menjadi hambatan ketika melakukan pembinaan yakni saat kurangnya penguasaan dalam penyampaian dari pembina dakwah syarhil Qur'an. Karena dalam pembinaan ini yang melakukan pembinaan ini harus sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait dakwah yang baik. Ketika pembina pandai membina peserta dakwah syarhil Qur'an maka akan melahirkan peserta yang siap untuk terjun dalam dunia dakwah. Menurut saya hambatan yang lain adalah peserta dakwah syarhil Qur'an ini di ikuti siswa yang di asrama dan yang pulang pergi dari rumah sehingga ketika hujan deras mereka tidak datang, dan membuat mereka tidak rutin ikut pembinaan, dalam pembinaan ini peserta selalu menyiapkan tempat untuk pembinaan yaitu dengan menata panggung, karena terbatasnya alat untuk menghias peserta menggunakan alat yang apa adanya seperti kertas bekas dibentuk bunga, kemudian tanaman-tanaman yang ada di sekolahan.</p> <p>Untuk faktor pendukungnya adanya banyak dukungan dari pihak</p> |

| | |
|----------|--|
| | sekolah dan dukungan dari orang tua dari peserta didik. Dan dukungan ini yang memotivasi anaknya untuk mengikuti pembinaan. |
| Peneliti | Bagaimana hasil perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? Mungkin dari segi karakter peserta dakwah syarhil Qur'an. |
| Informan | Perkembangan sangat luar biasa, saya menemukan sisi positifnya, saya selaku kepala sekolah mengapresiasi sekali. Karena pembinaan ini melatih siswa untuk berdakwah, di era saat ini perlu sekali generasi pemuda yang faham agama sehingga mampu menyebarkan agama Islam. |
| Refleksi | Berdakwah merupakan pekerjaan yang utama sebelum pekerjaan yang lainnya. |

Lampiran 09

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/III/2022

Nama informan : Sumarmi, S.Pd

Topik wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1Ponorogo

Tanggal : 14 Mei 2022, 08.00 WIB

Disusun jam : 15 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil wawancara

| | |
|----------|--|
| | Materi wawancara |
| Peneliti | Bagaimana implementasi dakwah syarhil Qur'an yang dilakukan di SMK Jetis 1 Ponorogo? |
| Informan | Model dakwah syarhil Qur'an yang kami lakukan di SMK Jetis 1 Ponorogo ini awalnya peminatnya hanya sedikit, dan memang pembinaan masih sangat sederhana karena pembinaan ini dilakukan satu kali dalam satu minggu. Untuk model pembinaan disini ada 4 model yakni penyusunan naskah, hafalan naskah, pembentukan mental, dan performa atau penampilan. Dalam penyusunan naskah yang ditulis pertama kali adalah salam dan <i>muqodimmah</i> dan ditulis dengan menggunakan bahasa arab, dengan tujuan agar peserta dapat belajar menulis arab serta naskah terlihat bagus. Dan dalam pembentukan mental peserta dakwah syarhil Qur'an adalah melalui tiga tahap yakni tahap awal adalah berlatih secara |

| | |
|----------|--|
| | <p>bersamaan dengan banyak peserta, tahap kedua adalah berlatih secara individu dan dilakukan di tempat yang ramai dan dilihat oleh orang banyak, berlatih secara paralel dengan tiga komponen yakni pensyarah, pentilawah dan sari tilawah.</p> <p>tiga komponen yang menjadi pemeranya yakni adanya pensyarah yaitu orang yang menjelaskan sebuah pesan-pesan Islami yang disampaikan sesuai dengan ayat yang telah dilantunkan, pembaca ayat suci Al Qur'an dan pembaca tarjamaah pelaku ini tidak di pisahkan karena ketiganya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya, untuk model pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini .</p> |
| Peneliti | Adakah strategi yang di lakukan para pembina, sebelum mengadakan pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK ini? |
| Informan | Jadi sebelum kami mengadakan pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini terlebih dahulu kita mengadakan pelatihan dari ustadzah Khusnul Hanifah dari Ngawi. Beliau merupakan sosok yang pandai dalam dakwah syarhil Qur'an, beliau pernah mengikuti musabaqah hingga mampu mendapat juara 3 Musabagah Syarhil Qur'an (MSQ) |
| Peneliti | Setelah adanya pembinaan ini adakah faktor penghambat dan pendukung dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? |
| Informan | Selama ini yang dapat menjadi hambatan ketika melakukan pembinaan yakni saat kurangnya penguasaan dalam penyampaian dari pembina dakwah syarhil Qur'an. Karena dalam pembinaan ini yang melakukan pembinaan ini harus sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait dakwah yang baik. Selain itu kami para pembina harus memahami peserta dakwah syarhil Qur'an sebab ada beberapa peserta yang pembinaanya |

| | |
|----------|---|
| | <p>harus teliti sebab kemampuan peserta dakwah syarhil Qur'an berbeda. Selain itu ada dalam kegiatan dakwah syarhil Qur'an peserta selalu menghias panggung yang digunakan untuk tempat pembinaan dan juga ketika mengadakan sebuah perlombaan syarhil Qur'an, dan selama ini alat yang digunakan masih sangat terbatas masih menggunakan peralatan seadanya.</p> <p>Untuk faktor pendukungnya adanya banyak dukungan dari pihak sekolah, sehingga juga tersedianya fasilitas yang insyaAllah masih bisa memadai yang mampu membantu dalam pembinaan ini.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana hasil perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? Mungkin dari segi karakter peserta dakwah syarhil Qur'an.</p> |
| Informan | <p>Perkembangan pasti ada, ya walaupun itu mungkin sedikit hal ini sebenarnya ya tergantung pada tingkat kesungguhan anak, namun selama ini yang saya amati, perkembangan siswa jika kami lihat dari awal ada pembinaan sampai sekarang alhamdulillah perkembangannya lumayan baik, sedikit demi sedikit mampu membuat materi yang berbobot, terus kemudian bagi yang membaca Al Qur'an juga sedikit demi sedikit mampu membaca Al-Quran dengan nada yang bagus dan tepat sesuai dengan <i>tajwid</i>, dan yang penerjemah juga memiliki nada dan mampu menghayati.</p> |
| Refleksi | <p>Sebagai seorang pendakwah memerlukan sebuah pembinaan yang baik.</p> |

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/III/2022

Nama Informen : Etrika Riana Y, S.Pd

Topik wawancara : Implementasi pembinaan Dakwah Syarhil Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Jetis 1Ponorogo

Tanggal : 14 Mei 2022, 08.00 WIB

Disusun jam : 15 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil wawancara

| | Materi wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra yang di lakukan di SMK Jetis 1 Ponorogo? |
| Informan | <p>Ada empat model dalam menimplementasi pembinaan yang kami lakukan untuk yang pertama yakni penyusunan naskah, yaitu para peserta diberi judul dan kemudian disuruh untuk mencari materi yang sesuai dengan judul kemudian setelah selesai mencari akan dilihat oleh pembina apakah materi itu bisa sesuai dengan judul.</p> <p>Ketika dalam penyusunan naskah ini siswa yang bagian tilawah juga mencari ayat yang sesuai dengan tema, misal tema terkait "berpegang teguh pada tali agama Allah" maka siswa yang bagian tilawah membaca Qs. Ali 'imran:103 dan begitu juga dengan yang bagian penerjemah membaca tarjamahan Qs. Ali 'imran:103 apabila tahap pertama sudah</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>disetujui</p> <p>Tahap kedua yaitu hafalan naskah pada tahap ini peserta dakwah syarhil Qur'an belajar menghafalkan naskah dengan tujuan agar pensyarah mampu menyampaikan materi tanpa membaca naskah, kemudian menghafalkan ayat bagi pentilawah setelah itu bagi penterjemah atau saritilawah juga menghafalkan arti dari ayat yang dilantunkan. Tahap ketiga adalah pembentukan mental pada tahap ini peserta akan belajar beberapa latihan mental yakni 1) latihan mental dengan cara bersamaan yaitu di lakukan di dalam satu waktu dan satu tempat. 2) latihan mental yang dilakukan secara individu, latihan ini dilakukan di tempat umum secara sendiri. 3) latihan mental dengan satu group.</p> <p>Tahapan keempat adalah performa atau penampilan, untuk performa ini di tampilkan di depan guru pembina dan peserta syarhil Qur'an dan setelah itu jika penampilan sudah sempurna maka bisa ditampilkan dalam acara-acara islam atau bisa juga mengikuti <i>musabaqoh-musabagoh</i></p> |
| Peneliti | Adakah strategi yang di lakukan para pembina, sebelum mengadakan pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK ini? |
| Informan | Yang kami laksanakan sebelum melakukan pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK ini yakni kami para pembina mematangkan cara pembinaan dengan ahli pidato yang sering mengikuti Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) |
| Peneliti | Setelah adanya pembinaan ini adakah faktor penghambat dan pendukung dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? |

| | |
|----------|--|
| Informan | <p>Penghambat kami dalam melakukan pembinaan ini adalah menyesuaikan model dengan pemahaman siswa. Karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya ada yang memiliki kemampuan berbahasa sehingga mudah untuk di ajari, ada siswa yang diberi contoh langsung bisa dan ada juga yang berkali-kali masih belum bisa.</p> <p>Peserta dalam dakwah syarhil Qur'an ini tidak hanya diikuti oleh anak yang tinggal di asrama, akan tetapi anak dari luar sehingga anak yang dari luar belum pembinaan secara maksimal karena berbagai faktor.</p> <p>Faktor pendukungnya adalah sebab adanya tempat yang mendukung, sehingga dapat menjadikan leluasa selama melakukan pembinaan, selain itu adanya fasilitas <i>sound system</i> yang memadahi.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana hasil perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? Mungkin dari segi karakter peserta dakwah syarhil Qur'an</p> |
| Informan | <p>Perkembangan siswa yang mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an alhamdulillah baik, kami para pembina dapat mengetahui perbedaan antara siswa yang mengikuti pembinaan dan yang tidak mengikuti pembinaan salah satunya bisa kami lihat dari karakter siswa, siswa yang mengikuti pembinaan lebih memiliki kecakapan berbicara yang bagus dan memiliki jiwa pemimpin yang baik sebab sudah terlatih untuk maju kedepan. Dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an juga bisa mendidik peserta didik untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an, dan hal ini benar-benar kami rasakan bahwa peserta ketika ada penilaian membaca Al-Qur'an memiliki bacaan yang bagus memang dari banyaknya peserta</p> |

| | |
|----------|--|
| | ada peserta yang awalnya bacaanya masih kurang setelah adakan pemantauan dari pembina dan selalu dinilai <i>Alhamdulillah</i> peserta mempunyai perkembangan yang bagus. |
| Refleksi | Dalam pembinaan diperlukan sebuah rasa sabar walaupun sulit tetap ingat bersama kesulitan ada kemudahan. |

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/III/2022

Nama informan : M. Anshor H, S.P.d I

Topik wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 14 Mei 2022, 08.00 WIB

Disusun jam : 15 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil wawancara

| | |
|----------|--|
| | Materi wawancara |
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra yang di lakukan di SMK Jetis 1 Ponorogo? |
| Informan | <p>Dalam mengimplementasikan pembinaan ini ada empat model yang di gunakan yakni model pertama terkait penyusunan naskah ketika penyusunan naskah ini peserta dakwah syarhil Qur'an kami kasih judul kemudian mereka mencari beberapa rujukan seperti tafsir yang sesuai dengan judul</p> <p>Tahap kedua hafalan naskah adalah hafalan disini menjadi faktor yang penting sebab jika pensyarah tidak hafal dengan naskahnya maka penampilan kurang baik, salah satu tujuan dari adanya hafalan naskah adalah untuk pembentukan retorika dalam dakwah syarhil Qur'an retorika sangat di perlukan karena dalam retorika inilah yang menjadikan kesan</p> |

| | |
|----------|--|
| | <p>tersendiri bagi para audien, maka dari sinilah kami membina mereka agar retorikanya bagus, caranya adalah dari materi itu ada saatnya di ucapkan dengan tegas ada yang di ucapkan dengan sedikit lembut atau pelan.</p> <p>Pada tahap ini pentilawah juga menghafalkan ayat al Qur'an yang menjadi dalil, sehingga ketika sudah hafal maka dapat melantunkan ayat-ayat Al Qur'an menggunakan nada yaitu nada <i>nahawand</i> atau <i>jiharkha</i> sehingga lantunan ayat tadi bisa menarik hati para audien dan benar panjang pendeknya.</p> <p>Tahapan ketiga adalah pembentukan mental, mental yang kuat sangat dibutuhkan saat tampil, tidak bisa dipungkiri bahwa syarhil Qur'an ini lumayan menantang, karena memang pembinaan ini akan di pertontonkan pada banyak orang, serta dalam dakwah syarhil Qur'an ini juga harus ada kekompakan antara tiga komponen dalam satu grup.</p> <p>Tahap ke empat adalah penampilan dan performa dari peserta didik, penampilan ini dilakukan dalam ruangan tempat pembinaan, yang disitu disaksikan oleh pembina dan peserta yang lainnya, dan penampilan inilah yang menghantarkan kelayakan untuk tampil mengikuti <i>musabaqah</i> atau tampil di acara-acara Islam, akan tetapi ketika dalam penampilan ini dirasa masih ada yang kurang maka akan dibina lagi hingga menghasilkan penampilan yang maksimal.</p> |
| Peneliti | Adakah strategi yang di lakukan para pembina, sebelum mengadakan pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK ini? |
| Informan | Kami pernah mengadakan pelatihan terkait pembinaan dakwah syarhil Qur'an dengan para ahli yang tebiasa melakukan dakwah syarhil Qur'an. |
| Peneliti | Setelah adanya pembinaan ini adakah faktor penghambat dan pendukung |

| | |
|----------|---|
| | dari pembinaan Dakwah Syarhil Qur'an ini? |
| Informan | <p>Penghambat yang kami rasakan dalam melakukan pembinaan ini adalah menyesuaikan model dengan pemahaman siswa dan ada Karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.</p> <p>Untuk faktor pendukungnya adalah adanya kesungguhan dari peserta dakwah syarhil Qur'an. Selain itu ada alat yang mamadahi seperti <i>microfon</i>, dan <i>sound system</i></p> |
| Peneliti | Bagaimana hasil perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini? Mungkin dari segi karakter peserta dakwah syarhil Qur'an |
| Informan | Karena pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini merupakan pembinaan yang tidak mudah karena harus memadukan empat model dan pembinaan hanya kami lakukan satu kali dalam sepekan, alhamdulillah peserta dakwah syarhil Quran mampu memerankan sebagai pensyarah, bisa tilawah dan bisa menerjemahkan ayat yang telah dibaca ya walaupun belum sempurna setidaknya mereka faham. Dan yang terpenting mereka terlatih untuk berdakwah terhadap orang lain. |
| Refleksi | Usaha yang maksimal akan memberikan hasil yang baik. |

Lampiran 12

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/III/2022

Nama Informan : Syifa Al Hasanah

Kelas : XII

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra SMK

Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 18 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 18 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | Pembinaan dakwah syarhil Qur'an yang ada di SMK ini dilaksanakan setiap satu minggu satu kali. Dengan empat model yang dilakukan yaitu penyusunan naskah, kemudian tahap hafalan naskah, pembentukan mental dan penampilan. Dalam menulis naskah tidak hanya ditulis dengan bahasa Indonesia akan tetapi dalam salam atau ayat Al Qur'an di tulis dengan menggunakan bahasa arab. Dalam dakwah syarhil Qur'an, setelah |

| | |
|----------|--|
| | <p>menyusun naskah kami menghafalkan naskah yang bagian pensyarah bertugas menghafalkan teks yang sudah dibuat, begitu juga dengan pentilawah maka ia menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi dalil, kemudian yang sari tilawah juga menghafalkan arti dari ayat yang telah dilantunkan.</p> <p>Untuk menghafal naskah di sini memerlukan kesungguhan yang luar biasa dan salah satu caranya agar mudah menghafal adalah kita faham dengan naskah tersebut.</p> <p>Dalam pelaksanaan dakwah syarhil Qur'an ada tiga pelaku ada bagian materi atau <i>pensyarah</i>, ada <i>qiro'ah</i> dan ada bagian sari tilawah atau penerjemah. Pada tiga pelaku ini saya menjadi pensyarah, dimana saya dibina untuk mampu menyampaikan materi dengan retorika yang diajarkan oleh Pembina. Dakwah syarhil Qur'an ini sering dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan ini ketika acara-acara tertentu, seperti <i>classmeeting</i>, acara hari besar Islam dan pada lomba-lomba yang dilaksanakan lembaga lain.</p> |
| Peneliti | <p>Pada bagian mana yang kamu sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo?</p> |
| Informan | <p>Hal yang saya sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an adalah pada saat dibina retorika. Dimana dalam retorika ini ada latihan vocal. Awalnya saya kesulitan dalam intonasi kemudian setelah adanya latihan vocal saya mampu menjadikan intonasi saya menjadi lebih bagus. Lalu, hal yang saya sukai lagi adalah keceriaan Pembina saat membina kita.</p> |

| | |
|----------|---|
| | Selalu diberi trik-trik untuk mudah memahami dan tidak membosankan. |
| Peneliti | Perubahan apa yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan dakwah syarhil qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | Perubahan yang saya rasakan pada diri saya setelah adanya pembinaan dakwah syarhil qur'an ini menjadikan diri saya lebih percaya diri dalam menyampaikan ilmu atau berdakwah. Kemudian mampu menjadi pelopor untuk remaja yang lain bahwa pemuda adalah harapan bangsa. Lalu, semakin memahami ilmu agama sebab dengan sering menghafal materi. |
| Refleksi | Dakwah adalah tugas setiap manusia. Dari pemudalah bangsa mampu Berjaya atau sengsara. |

Lampiran 13

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/III/2022

Nama Informan : Nurdiana Safitri

Kelas : XII

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 18 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 18 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | <p>Pembinaan ini berjalan setiap satu minggu sekali. Dengan dibina oleh tiga Pembina. Pembina pertama melatih pada bagian pensyarah atau materi, kemudian Pembina kedua melatih bagian <i>qiro'ah</i> dan Pembina ketiga melatih bagian sari tilawah atau penerjemah.</p> <p>Pada dakwah syarhil Qur'an ini saya bagian qiro'ah. Dimana saya harus berlatih nada, nafas dan tajwid. Berbeda dengan pensyarah dan sari</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>tilawah dalam pembinaannya. <i>Qiro'ah</i> ini membacakan ayat Al Qur'an yang sesuai dengan materi dakwah syarhil Qur'an. Dakwah syarhil Qur'an ini biasanya di laksanakan pada acara-acara tertentu. Seperti hari besar Islam, <i>classmeeting</i> dan lomba-lomba keagamaan dari lembaga-lembaga lain.</p> |
| Peneliti | <p>Pada bagian mana yang kamu sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo?</p> |
| Informan | <p>Dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an hal yang saya sukai adalah pada pelatihan nada. Dimana saya sangat menyukai nada <i>jiharkah</i> dan <i>nahawand</i>. Sebab Pembina yang melatih saya pun suaranya sangat indah. Meskipun awal-awal sulit untuk saya ikuti, namun lama-lama saya pun bisa melakukannya, dan setelah saya mengikuti kegiatan ini, bacaan saya lumayan bagus dari segi <i>tajwid</i> dan irama mengaji</p> |
| Peneliti | <p>Perubahan apa yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo ?</p> |
| Informan | <p>Perubahan yang dapat saya rasakan adalah saya mampu lebih percaya diri. Dulu saya orangnya pemalu dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini akhirnya saya mampu percaya diri untuk tampil di depan. Kemudian saya sering diundang dalam acara pernikahan untuk mengaji. Dari pembinaan qiro'ah akhirnya saya mampu memperbaiki bacaan saya lebih baik lagi. Dan mampu membanggakan kedua orangtua saya.</p> |
| Refleksi | <p>Hiasilah Al Qur'an dengan suaramu.</p> |

Lampiran 14

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/III/2022

Nama Informan : Atia Syahidatunnisa

Kelas : XI

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra SMK

Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 18 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 18 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | Pembinaan dakwah syarhil Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan ini berjalan dengan lancar. Pada pembinaan ini ada beberapa tahapan. Di dakwah syarhil Qur'an ini saya menjadi penerjemah atau sari tilawah. Pada pembinaan sari tilawah ini tahapan yang dilakukan sama seperti pemateri. Namun ada tambahan pada pengahayatan. Retorika, penguatan mental dan penghayatan yang menjadi hal yang utama untuk |

| | |
|----------|--|
| | <p>saya pelajari. Para pembina sangat memperhatikan mental peserta, sehingga dalam pembentukan mental kita diajari seperti peserta disuruh berpidato ditempat umum.</p> |
| Peneliti | <p>Pada bagian mana yang kamu sukai dalam pembinaan dakwah syarhil qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo?</p> |
| Informan | <p>Dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an hal yang saya sukai adalah pada pelatihan nada. Dimana saya sangat menyukai nada <i>nahawand</i> dan <i>jiharkah</i>. Sebab Pembina yang melatih saya pun suaranya sangat indah. Meskipun awal-awal sulit untuk saya ikuti, namun lama-lama saya pun bisa melakukannya.</p> |
| Peneliti | <p>Perubahan apa yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan dakwah syarhil Qur'an di SMK Jetis 1 Ponorogo ?</p> |
| Informan | <p>Perubahan yang dapat saya rasakan adalah saya mampu lebih percaya diri. Dulu saya orangnya pemalu dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini akhirnya saya mampu percaya diri untuk tampil di depan. Kemudian saya sering di undang dalam acara pernikahan untuk mengaji. Dari pembinaan qiro'ah akhirnya saya mampu memperbaiki bacaan saya lebih baik lagi. Dan mampu membanggakan kedua orangtua saya.</p> |
| Refleksi | <p>Gunakan suara indahmu untuk melantunkan Al Qur'an</p> |

Lampiran 15

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/III/2022

Nama Informan : Intan Aulia

Kelas : XI

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra SMK
Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 19 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 19 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | |
|----------|--|
| | Materi wawancara |
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | <p>Pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini dilakukan oleh tiga guru pembina, pembinaan ini dilakukan setiap satu pekan satu kali pembinaan dan untuk cara pembinaanya dengan 4 tahap yaitu model penyusunan naskah, hafalan naskah, pembentukan mental dan penampilan atau performa.</p> <p>Dalam penyusunan naskah ini yang harus disertai pemahaman yang mendalam, maka ketika penyusunan naskah pembahasannya harus mudah difahami sehingga mampu meberikan wawasan baru.</p> <p>Hafalan naskah di sini merupakan model dalam kegiatan dakwah syarhil</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>Qur'an, dalam hafalan ini juga bisa membantu kami untuk menampilkan penampilan yang bagus, dan lancar.</p> |
| Peneliti | <p>Pada bagian mana yang kamu sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo?</p> |
| Informan | <p>Yang saya sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini adalah pada bagian pencyarahnya karena dalam pencyarah ini ia yang menghafalkan materi sehingga mampu memberikan ilmu baru serta menambah wawasan.</p> |
| Peneliti | <p>Perubahan apa yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ?</p> |
| Informan | <p>Setelah saya mengikuti pembinaan ini saya tidak terlalu takut berkomunikasi dengan orang lain untuk berdakwah, dan pembinaan ini menambah keilmuan saya.</p> |
| Refleksi | <p>Sebaik baik bekal untuk masa depan adalah ilmu</p> |

Lampiran 16

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/III/2022

Nama Informan : Isfikatun Nazilah

Kelas : X

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra
SMK Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 19 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 19 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | Materi wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | Pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini ada tiga model yakni pemantapan materi, penampilan dan evaluasi, dalam pembinaan ini ada 3 pembina. Pembina satu yaitu membina dalam pencarian materi kemudian pembina dua yang melatih tilawah menggunakan nada dan pembinaan tiga yang membina intonasi dalam pembacaan tarjamah. Dalam kegiatan dakwah syarhil Qur'an ini kami diajari untuk membentuk retorika, dengan adanya retorika yang bagus maka penyampaian materi bisa tersampaikan dengan |

| | |
|-----------|--|
| | bagus pula. |
| Peneliti | Pada bagian mana yang kamu sukai dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo? |
| Informasi | Dari pembinaan dakwah syarhil Qur'an ada yang saya anggap menarik dan saya sukai yakni pada pembacaan arti tarjamah ayat karena ketika membaca arti kita juga berusaha menghafal serta berusaha untuk mentadaburi arti ayat, dan hal demikian sangat memberikan dampak positif bagi saya |
| Peneliti | Perubahan apa yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo ? |
| Informan | Setelah saya mengikuti pembinaan ini saya merasa sangat berguna karena dapat menguatkan mental dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dan saya rasa dengan pembinaan dakwah ini bisa menebar kebaikan dan menasehati antar sesama |
| Refleksi | Dengan dakwah kita bisa saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran |

Lampiran 17

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/W/III/2022

Nama Informan : Yaiman

Topik Wawancara : Implementasi pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra
SMK Jetis 1 Ponorogo

Tanggal : 19 Mei 2022, 10.00 WIB

Disusun Jam : 19 Mei 2022, 20.00 WIB

Hasil Wawancara

| | |
|----------|---|
| | Materi wawancara |
| Peneliti | Dalam pembinaan dakwah syarhil Qur'an ini bagaimana perkembangan putri bapak ? |
| Informan | Untuk perkembangan anak kami sangat baik, bisa dilihat dari sopan santunnya terhadap orang tua dan pada para tetangga. Dan alhamdulillah anak kami juga sering diamanahi untuk mengajar mengaji didesa, sebab mereka merasa bacaan <i>tajwid</i> nya benar. |

Lampiran 18

Foto kegiatan wawancara dan latihan pembinaan dakwah syarhil Qur'an berbasis ekstra di SMK Jetis 1 Ponorogo



Foto kegiatan wawancara dengan kepala sekolah SMK Jetis 1 Ponorogo



Foto kegiatan wawancara dengan Ibu Sumarmi pembina dakwah syarhil Qur'an SMK Jetis

1 Ponorogo



Foto kegiatan wawancara dengan peserta dakwah syarhil Qur'an



Foto kegiatan wawancara dengan peserta dakwah syarhil Qur'an



Foto kegiatan latihan pembinaan dakwah syarhil Qur'an



Foto kegiatan latihan pembinaan dakwah syarhil Qur'an



Foto sarana prasarana pembinaan dakwah syarhil Qur'an



Foto sarana prasarana pembinaan dakwah syarhil Qur'an

RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Fatimah

Tempat Lahir : Ponorogo

Tanggal Lahir : 12 Juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : RT 04, RW 07 Dk. Klithik, Ds. Temon, Ngrayun Ponorogo

Telp. : 085865417387

SITI FATIMAH, Dilahirkan di Kabupaten Ponorogo tepatnya di RT 04, RW 07 Dk. Klithik, Ds. Temon, Ngrayun Ponorogo pada hari Ahad, 12 Juli 1999. Anak perempuan pertama dari tiga bersaudara. Pasangan bapak Kariyanto dan Ibu Nur Janah.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak di TK Darma Wanita tepatnya di Desa Selur pada tahun 2005. Melanjutkan ke SD N 4 Selur lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs Al-Barokah Sendang Ngrayun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Jetis 1 Ponorogo dengan jurusan Akuntansi sekaligus mondok di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah, lulus pada tahun 2018. Setelah tamat dari menengah kejuruan, penulis melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswi Fakultas Agama Islam Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo.